

# Basa basi

## Transcript—Suka pizza?

*Theme music reflecting the sounds of traditional Indonesian music, with flute, keyboard, drums and gong, over muffled conversations.*

*Titles: Basa basi, Suka pizza?*

*Scene: In a lounge room. Two girls, Melissa and Endah, are sitting on a green sofa talking to each other. In front of them is a table covered with a cloth. A newspaper, a brochure and a phone are on the table. Endah is wearing a blue headscarf, a red long-sleeved top and blue jeans. Melissa is wearing a pale short-sleeved top and blue jeans. Both are wearing joggers.*

Melissa: Saya lapar sekali. Endah, apakah kamu lapar?

Endah: Lapar? Nanti kan ibumu membawa sate ayam buat makan malam bukan?

Melissa: Ya, tapi saya begitu lapar saya bisa makan malam dua kali. Kamu suka pizza?

Endah: Ya, saya sangat suka pizza.

Melissa: Ayo kita memesannya. Ibu tidak akan tahu. Apalagi pengantarnya lucu.

Endah: Benar? Bagaimana dia?

Melissa: Ya, dia ganteng sekali. Rambutnya berwarna coklat dan matanya biru.

Endah: Namanya siapa?

Melissa : Namanya James. Dan dia bisa berbicara bahasa Indonesia!

Endah: Hebat ya! Dia bisa bahasa Indonesia! Saya tidak sabar ingin bertemu sama dia.

Melissa: Ayo kita memesannya sebelum ibu pulang.

*Melissa picks up brochure from pizza shop and the girls look at it.*

Melissa: Ada banyak pilihan! Kamu mau pizza apa?

Endah: Mmm, semuanya kelihatan enak.

*Endah points to one of the pizzas in the brochure.*

Endah: Pizza Meat Lovers ini kelihatan menarik. Ada keju, ham, ayam dan sosis.

Melissa: Kamu mau coba?

Endah: Ya, saya mau cari yang halal.

Melissa: Oh ya. Kamu suka sayur?

Endah: Saya tidak suka sayur di pizza. Saya mau pesan pizza dengan ayam, daging sapi dan keju. Yang kecil saja. Dan kamu?

Melissa: Saya suka sayur. Saya mau pesan pizza supreme yang besar dengan keju, ham, jamur, cabai besar, bawang, buah zaitun, nanas dan bawang putih.

Endah: Wah, kamu benar-benar lapar ya! Hati-hati ya. Jangan makan terlalu banyak!

Melissa: Mau minum apa?

Endah: Air putih saja.

Melissa: Saya mau jus apel.

Endah: Berapa harga semuanya? Mahal?

Melissa: Tidak begitu mahal, cuma tiga puluh dolar.

*Endah takes money from wallet and hands it to Melissa.*

Endah: Ini uangnya.

Melissa: Terima kasih.

*Melissa picks up her phone and dials number. Rhythmic music plays in the background. The phone rings. Someone on the other end answers, 'Hello?'*

Melissa: OK, nama: Melissa. Alamat: Jalan King nomor dua puluh tujuh . Nomor HP: 0016230001 ...

Endah: Saya tidak sabar ingin bertemu sama James!

*Finger on door bell followed by sound of bell.*

Melissa: Nah ... ini dia! Pizzanya datang!

*Both girls rush to the door and Melissa calls out.*

Melissa: Jamessss...

*Girls open door and look very surprised.*

Delivery man: Your pizzas.

*The girls take the pizzas and thank the delivery man. They look a little disappointed.*

*Door closes.*

*The girls are sitting back on the sofa. One box is empty and the other has one remaining slice of pizza. Melissa rubs her stomach.*

Melissa: Ah, pizzanya habis. Saya kenyang sekali.

*Endah rubs her stomach gently.*

Endah: Saya juga. Saya kenyang dan perut saya terasa sedikit sakit.

*Both girls turn and look at the door. Melissa's mother enters carrying two boxes. She looks down and sees the empty boxes on the table.*

Melissa: Pizza??

Mother: The satay were all gone.

*Both girls moan.*

Girls: Aduh!!

*Closing credits (over music reflecting the sounds of traditional Indonesian music):*

*(Logo) New South Wales Government, Education and Communities, Public Schools NSW*

*Produced with the assistance of staff and students from Burwood Girls High School, Macarthur Anglican School and Taylors College.*

*Music produced by Margaret Bradley*

*This project is funded by the Australian Government Department of Education, Employment and Workplace Relations through the National Asian Languages and Studies in Schools Program.*

*© State of NSW Department of Education and Communities 2015*